

ABSTRAK

Zahwa Indria Aisyah (2026). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Iskemik Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus Asuhan Keperawatan, Program Studi DIII Keperawatan Pekanbaru, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Usraleli, S.Kep., M.Kep. (II) Ns. Sri Novita Yuliet, M.Kep., Sp.Kep.K.

Stroke iskemik merupakan gangguan neurologis akibat tersumbatnya aliran darah ke otak yang dapat menyebabkan gangguan mobilitas fisik. Menurut WHO, sekitar 15 juta orang mengalami stroke setiap tahunnya dan stroke iskemik menyumbang lebih dari 62% dari seluruh kejadian stroke di dunia. Di Indonesia, prevalensi stroke mencapai 8,3 per 1.000 penduduk dan menjadi penyebab utama kecacatan akibat kelemahan ekstremitas. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien stroke iskemik dengan gangguan mobilitas fisik di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru. Metode penelitian menggunakan studi kasus dengan satu pasien yang dilakukan pada tanggal 09 April 2026 sampai 13 April 2026. Asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Intervensi utama yang diberikan yaitu latihan *Range of Motion* (ROM) pasif dan aktif serta mobilisasi sederhana secara bertahap. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kekuatan otot ekstremitas kiri atas dari skala 3-3-3-3 menjadi 5-5-4-4 dan ekstremitas kiri bawah dari skala 4-4-4-4 menjadi 5-5-5-5, serta pasien lebih mampu melakukan pergerakan secara mandiri. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa latihan ROM dan mobilisasi sederhana efektif membantu meningkatkan kemampuan mobilitas fisik pada pasien stroke iskemik. Disarankan pasien dan keluarga melanjutkan latihan ROM secara rutin di rumah untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan mobilitas pasien.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, stroke iskemik, gangguan mobilitas fisik, latihan *Range Of Motion* (ROM).

ABSTRACT

Zahwa Indria Aisyah (2026). *Nursing Care For Ischemic Stroke Patient With Impairment Physical Mobility In The Work Area of Simpang Tiga Community Health Center, Pekanbaru City. Scientific Paper On Nursing Care Case Study, DIII Nursing Study Program, Pekanbaru, Nursing Department, Riau Ministry Of Health Polytechnic. Supervisors (I) Ns. Usraleli, S.Kep., M.Kep. (II) Ns. Sri Novita Yuliet, M.Kep., Sp.Kep.K.*

Ischemic stroke is a neurological disorder caused by obstruction of blood flow to the brain that can result in impaired physical mobility. According to WHO, approximately 15 million people experience stroke annually, with ischemic stroke accounting for over 62% of all cases and stroke prevalence in Indonesia reaching 8.3 per 1,000 population. The purpose of this study was to describe nursing care for a patient with ischemic stroke and impaired physical mobility in the working area of Simpang Tiga Public Health Center, Pekanbaru City. The research method was a case study conducted on one patient from April 09th to April 13th, 2026. Nursing care included assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The main interventions were passive and active Range of Motion (ROM) exercises and simple mobilization. The results showed improvement in muscle strength of the left upper extremity from scale 3-3-3-3 to 5-5-4-4 and the left lower extremity from scale 4-4-4-4 to 5-5-5-5, with the patient showing an improved ability to move independently. The conclusion showed that ROM exercises and simple mobilization effectively improved physical mobility in ischemic stroke patients. It is recommended that patients and families continue ROM exercises regularly at home to maintain mobility.

Keywords: Nursing care, ischemic stroke, impaired physical mobility, Range Of Motion (ROM) exercise.